

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini, para pelaku bisnis harus menghadapi kenyataan bahwa persaingan antar pelaku bisnis akan semakin meningkat. Selain itu, tuntutan konsumen yang juga bertambah kepada produsen mengiringi persaingan antar pelaku bisnis yang mendorong pelaku bisnis untuk memperbaiki diri sehingga dapat bertahan dalam ketatnya persaingan yang terjadi. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh pelaku bisnis diantaranya seperti meningkatkan kinerja perusahaan dan melakukan inovasi dalam bidang yang dijalaninya.

Kinerja perusahaan merupakan penggambaran dari keseluruhan aktifitas mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat di analisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga kita dapat mengetahui baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Kinerja adalah kualitas dari setiap perusahaan yang dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan. Kinerja perusahaan menghasilkan data dari berbagai ukuran yang nantinya dapat diukur dan digambarkan kondisi empiris dari suatu perusahaan yang berasal dari ukuran yang telah disepakati sebelumnya, dan penilaian kinerja tersebut dirasa pantas untuk mengetahui kinerja perusahaan yang dicapai. (Izati, 2014).

Kinerja perusahaan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, kinerja

perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan karena kinerja perusahaan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya dan kemampuan perusahaan dalam menjelaskan operasionalnya (Payatma,2001).

Fenomena Naik turunnya harga pasar saham di pasar modal menjadi suatu hal yang menarik untuk dibicarakan terkait dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Kenaikan maupun penurunan harga saham perusahaan akan mempengaruhi penilaian investor terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 1.1
Harga Penutupan Saham pada Sektor Pertambangan tahun 2014-2017

No.	Nama Perusahaan	KodePerusahaan	Harga Saham Penutup			
			2014	2015	2016	2017
	Bara Jaya International					
1	Tbk.	ATPK	209	194	194	194
2	Garda Tujuh Buana Tbk.	GTBO	363	260	260	169
3	Harum Energy Tbk.	HRUM	1.660	675	2.140	2.050
4	Recource Alam Indonesia Tbk.	KKGI	1.005	420	1.500	324

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menjelaskan bahwa harga penutupan saham persubsektor tahun 2014-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan harga saham. Seperti pada PT. Garda Tujuh Buana Tbk. yang mengalami penurunan dari tahun 2014-2017. Pada tahun 2014 nilai harga saham penutupan pada PT. Garda Tujuh Buana Tbk. sebesar Rp. 363,00, tahun 2015 sebesar Rp. 260,00, tahun 2016 sebesar Rp. 260,00, dan untuk tahun 2017 sebesar Rp. 169,00. Fluktuasi naik turunnya aktiva lancar tersebut diatas karna pasar batubara yang lesu sejak tahun 2012, terjadi

penurunan produksi dan penjualan batubara sebagai akibat dari tingginya pasokan dan penurunan pertumbuhan permintaan.

Dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan perusahaan dapat dilakukan penilaian dan pengukuran, tidak hanya pada asset berwujud tetapi juga pada aset tak berwujud. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran aset tak berwujud tersebut adalah *Intellectual Capital* yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi maupun akuntansi.

Sayyidah dan Saifi (2017) menyatakan salah satu contoh perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang baik adalah perusahaan yang mengembangkan kemampuan dan memotivasi karyawan agar dapat meningkatkan inovasi yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan produktivitas, serta memiliki sistem dan struktur yang dapat mendukung perusahaan dalam mempertahankan atau bahkan meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rulfah dan Abrar (2008), Setyarini (2012), Natalia dan Gede (2014) Nurraisyah dan Arrum (2015), menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2010) Giovani dan Handojo (2011), Herawati (2011), Ciptaningsih (2013) menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian Geta (2011), Yosstita (2014) menunjukkan bahwa *intellectual capital* hanya memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Elemen-elemen pembangun *intellectualcapital* perusahaan diantaranya, *human capital* menunjukkan pada nilai pengetahuan karyawan dalam menciptakan kekayaan bagi perusahaan, *struktural capital* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan struktur perusahaan yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal , sedangkan *relational capital* adalah hubungan organisasi orang-orang pebisnis dengan organisasi atau hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan mitranya (Sawarjuwono dan kadir, 2003).

Peningkatan kinerja perusahaan strategi yang bisa ditempuh oleh perusahaan salah satunya adalah dengan menerapkan *corporate social responsibility* dalam pengembangannya yang merupakan klaim *stakeholders* yang bertujuan supaya perusahaan tidak hanya memicu pada kepentingan para pemegang saham (*stakeholders*) saja namun kemaslahatan pihak *stakeholders* dalam praktik bisnisnya yang meliputi para pekerja, komunitas, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, konsumen dan lingkungan sosial juga perlu diperhatikan. Oleh karena itu, suatu perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (*stakeholders*), tetapi juga untuk kepentingan pihak *stakeholders* dalam praktik bisnis. Kajian mengenai *corporate social responsibility* semakin berkembang pesat seiring banyak kasus yang terjadi dimana perusahaan tidak memberikan kontribusi positif secara langsung kepada masyarakat bahkan memberikan dampak negatif atas beroperasinya perusahaan (Danu Candra, 2011: 1).

Corporate social responsibility atau tanggungjawab sosial adalah jiwa perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan bisnis yang mencangkup citra perusahaan, promosi, meningkatkan penjualan, membangun percaya diri, loyalitas karyawan, serta keuntungan, dalam konteks lingkungan eksternal, tanggung jawab sosial berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat seperti kesempatan kerja dan stabilitas sosial-ekonomi-budaya, sehingga ini akan meningkatkan produktifitas dari perusahaan (Poerwanto, 2010: 21). Penelitian yang dilakukan Bahrul (2011) menyatakan *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Titisari (2010), Yaparto (2013) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan Sedangkan penelitian Rulfah dan Abrar (2008), Ika dan Elfa (2013), Alit dan Darma (2013), Gede dan Ketut (2016) menunjukkan *corporate sosial responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penerapan prinsip *corporate governance* dalam dunia usaha di Indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan-perusahaan yang ada jangan sampai terlindas oleh persaingan global yang semakin keras. Prinsip-prinsip dasar dari *corporate governance* pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. *Corporate governance* lebih condong pada serangkaian pola perilaku perusahaan yang diukur melalui kinerja, pertumbuhan, struktur pembiayaan dan perlakuan terhadap para pemegang saham sehingga dapat dijadikan sebagai dasar analisis dalam mengkaji *corporate governance* di suatu negara dengan memenuhi transparansi dan akuntabilitas

dalam pengambilan keputusan yang sistematis yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja perusahaan.

Mekanisme *corporate governance* dibagi menjadi dua bagian yaitu internal dan eksternal. Mekanisme internal dilakukan oleh kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, komite audit, dewan komisaris independen, sedangkan indikator mekanisme eksternal terdiri dari kepemilikan institusional (*institutional ownership*) (S. Beiner *et.al.* 2003).

Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk mengambil dewan komisaris independen sebagai variabel penelitian dari *corporate governance*, ini dikarenakan belum ada penelitian komperensif yang meneliti tentang dewan komisaris independen tersebut. Dewan komisaris independen merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan perusahaan, dengan kebenaran dan kelayakan informasi keuangan dan informasi perusahaan lainnya maka dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan Melia (2015) menunjukkan dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadillah (2017) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan Herman (2009), dan Siti (2011) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan Rulfah dan Abrar (2008) yaitu pengaruh *intellectual capital* dan *corporate social*

responsibility terhadap kinerja perusahaan dan penelitian Melia (2015) yang berjudul pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas maka membuat peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian dan pengamatan kembali. Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan secara empiris bahwa *intellectual capital*, tanggungjawab sosial dan *corporate governance* (dewan komisaris independen) sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat peneliti kemukakan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah tanggungjawab sosial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah *corporate governance* (dewan komisaris independen) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis mengenai:

1. Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.
2. Pengaruh tanggungjawab sosial terhadap kinerja perusahaan.

3. Pengaruh *corporate governance* (dewan komisaris independen) terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya. Selain itu hasil penelitian diharapkan dapat mengkonfirmasi hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang kinerja perusahaan.
3. Penelitian ini memberikan pengetahuan empiris terhadap peneliti tentang pengaruh *intellectual capital*, tanggungjawab sosial, *corporate governance* (dewan komisaris independen) terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan yang telah ditentukan. Untuk memberikan gambaran umum yang jelas tentang penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing bab sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latarbelakang masalah, fenomena, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan.

BAB II: LITERATURE REVIEW DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, kerangka pemikiran yang berkaitan dengan *intellectual capital*, pengungkapan tanggungjawab sosial, *good corporate governance* (dewan komisaris independen) dan kinerja perusahaan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan variabel penelitian dan definisi operasional, populasi serta penentuan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

pada bab ini menjelaskan tentang pengujian statistik, pembuktian hipotesis, serta pembahasan hasil pengujian hipotesis yang dilengkapi dengan referensi hasil penelitian terdahulu dan dilengkapi dengan implikasi hasil penelitian.

BAB V :PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan hasil pengujian hipotesis, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.